JOBSHEET 1: INISIASI PROYEK

Mata Kuliah: Manajemen Proyek Perangkat Lunak / RPL3405

Topik: Tahap Inisiasi Proyek **Waktu:** 2 Minggu (2 x 150 menit)

Metode: Kanban

Kelompok: 3-5 mahasiswa per tim

1. TUJUAN PRAKTIKUM

Setelah mengikuti praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Memahami konsep inisiasi proyek dalam manajemen proyek perangkat lunak.

- 2. Membentuk tim proyek dan menentukan peran setiap anggota.
- 3. Mengidentifikasi stakeholder proyek dan menyusun Stakeholder Register.
- 4. Menyusun *Project Charter* yang mencakup visi, tujuan, ruang lingkup, dan batasan proyek.
- 5. Merancang Product Backlog awal sebagai dasar perencanaan proyek lebih lanjut.
- 6. Menyusun Kanban Board sebagai sarana manajemen tugas.
- 7. Membuat repository kode proyek di GitHub/GitLab/Bitbucket sebagai tempat penyimpanan kode sumber proyek.

2. ALAT & BAHAN

- 1. Laptop/PC dengan koneksi internet
- 2. Platform manajemen proyek berbasis Kanban (Trello)
- 3. Template *Project Charter*
- 4. Template Stakeholder Register
- 5. Perangkat rekaman video (kamera/smartphone)
- 6. Akun media sosial untuk publikasi dokumentasi

3. LANGKAH KERJA

PERTEMUAN 1

A. Pengenalan Konsep Inisiasi Proyek (15 Menit)

- Dosen menjelaskan konsep dasar manajemen proyek perangkat lunak dan metode Kanban.
- 2. Mahasiswa memahami tahapan inisiasi proyek dan pentingnya penyusunan *Project Charter* dan identifikasi Stakeholder.

B. Pembentukan Tim Proyek (15 Menit)

- 1. Mahasiswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.
- 2. Setiap kelompok menunjuk satu mahasiswa sebagai manajer proyek.
- 3. Menentukan penanggung jawab dalam tim:
 - *Project Manager*: Koordinator utama proyek.
 - o *Developer*: Bertanggung jawab atas implementasi kode.
 - o *UI/UX Designer*: Merancang tampilan website.
 - o *Tester*: Melakukan uji coba fitur website.
 - o *Technical Writer*: Menyusun dokumentasi proyek.
- 4. Mendiskusikan aturan kerja dalam tim (jadwal pertemuan, metode komunikasi).
- 5. Setiap tim mendokumentasikan proses ini dalam bentuk video untuk diunggah ke media sosial

C. Diskusi Awal tentang Proyek (30 Menit)

- 1. Setiap tim berdiskusi untuk menentukan ide proyek yang akan dikerjakan.
- 2. Identifikasi target pengguna dan kebutuhan fungsional proyek.
- 3. Setiap tim membuat draft awal *Project Charter*.
- 4. Menyusun sebagian Product Backlog dengan daftar fitur awal yang diusulkan.

5. Setiap tim mendokumentasikan proses ini dalam bentuk video untuk diunggah ke media sosial.

D. Identifikasi Stakeholder (30 Menit)

- 1. Setiap tim mengidentifikasi stakeholder proyek, baik internal maupun eksternal.
- 2. Mengisi Stakeholder Register dengan elemen berikut:
 - Nama Stakeholder
 - Peran Stakeholder
 - Pengaruh dan Kepentingan terhadap proyek
 - Strategi komunikasi dengan stakeholder
- 3. Dokumentasikan hasil identifikasi dalam bentuk laporan.

E. Pengenalan Kanban Board (30 Menit)

- 1. Mahasiswa membuat akun Trello sebagai platform Kanban.
- 2. Membuat board proyek dengan tiga kolom utama:
 - o **To Do:** Daftar tugas yang harus dikerjakan.
 - In Progress: Tugas yang sedang dikerjakan.
 - o **Done:** Tugas yang telah selesai.
- 3. Menambahkan tugas awal seperti:
 - Menyelesaikan *Project Charter*.
 - Melakukan riset terkait proyek.
 - Merancang sebagian *Product Backlog*.
 - Mempublikasikan dokumentasi proyek.
- 4. Dokumentasikan pembuatan *Kanban Board* dalam video untuk diunggah ke media sosial.

F. Pengaturan Repository Kode Proyek (30 Menit)

- 1. Setiap tim membuat repository proyek di GitHub/GitLab/Bitbucket.
- 2. Menambahkan semua anggota tim sebagai kolaborator dalam repository.
- 3. Membuat struktur awal repository, termasuk folder untuk:
 - docs/ (Dokumentasi proyek)
 - src/(Kode sumber)
 - assets/ (Gambar, desain UI/UX)
 - README . md (Deskripsi proyek dan cara menjalankan aplikasi)
 - Mengunggah draft awal dokumentasi proyek ke repository.
 - Dokumentasikan aktivitas ini dalam video untuk diunggah ke media sosial.

G. Tugas mandiri

- 1. Setiap tim merapikan Kanban Board dan memastikan semua tugas sudah terorganisir.
- 2. Masing-masing anggota menuliskan refleksi individu tentang pengalaman inisiasi proyek. (Pengisian di Spadati)
- 3. Setiap tim melakukan survey ke lokasi mitra atau target pengguna dan mendokumentasikannya.
- 4. Melakukan editing video yang sudah dibuat dan menggungah ke sosial media.

Output Pertemuan 1:

- 1. Tim terbentuk dengan peran yang jelas.
- 2. Draft awal Project Charter selesai.
- 3. Stakeholder Register telah dibuat.
- 4. Kanban Board awal sudah dibuat.
- 5. Repository proyek telah dibuat di GitHub/GitLab/Bitbucket.
- 6. Dokumentasi video kegiatan.

PERTEMUAN 2

A. Finalisasi Project Charter dan Stakeholder Register (120 Menit)

- 1. Setiap tim melengkapi Project Charter sesuai dengan template dan menyusun milestone proyek dalam bentuk timeline sederhana.
- 2. Membagi proyek ke dalam fase-fase: Proposal & Product Backlog (Minggu 3-5), Iterasi 1-4 (Setiap iterasi 3 minggu), Closing (Minggu terakhir).
- 3. Isi *Project Charter*:
 - Nama proyek
 - Tujuan dan manfaat proyek
 - o Target pengguna
 - Ruang lingkup proyek
 - o Batasan proyek
 - Teknologi yang digunakan
 - Milestone proyek
- 4. Melengkapi *Stakeholder Register* dengan strategi mitigasi risiko terkait stakeholder yang berpengaruh.
- 5. Dosen memberikan umpan balik terhadap draft *Project Charter* dan *Stakeholder Register*.
- 6. Dokumentasikan finalisasi dalam video untuk diunggah ke media sosial.

B. Penyesuaian Kanban Board (30 Menit)

- 1. Memperbaiki Product Backlog telah dirancang.
- 2. Setiap tim menyesuaikan tugas di Kanban Board berdasarkan hasil diskusi proyek.
- 3. Menetapkan Work in Progress (WIP) Limit untuk menghindari overload tugas.
- 4. Setiap anggota mulai mengambil tugas sesuai peran mereka.
- 5. Dokumentasikan aktivitas ini dalam video untuk diunggah ke media sosial.

C. Tugas mandiri

- 1. Setiap tim merapikan Kanban Board dan memastikan semua tugas sudah terorganisir.
- 2. Mengunggah semua dokumen proyek ke repository GitHub/GitLab/Bitbucket.
- 3. Masing-masing anggota menuliskan refleksi individu tentang pengalaman inisiasi proyek. (Pengisian di Spadati)
- 4. Setiap tim menyempurnakan Product Backlog untuk persiapan tahap berikutnya.
- 5. Melakukan editing video yang sudah dibuat dan menggungah ke sosial media.

Output Pertemuan 2:

- 1. Project Charter final telah disetujui.
- 2. Stakeholder Register telah dikembangkan lebih lanjut.
- 3. Kanban Board siap digunakan.
- 4. Sebagian *Product Backlog* telah dirancang lebih detail.
- 5. Repository GitHub/GitLab/Bitbucket telah diperbarui dengan dokumen proyek.
- 6. Dokumentasi video kegiatan telah diunggah ke media sosial.

4. PENILAIAN

Aspek Penilaian	Bobot	Kriteria Penilaian	
Pemahaman Konsep	20%	Kemampuan menjelaskan konsep inisiasi proyek dan metode Kanban.	
Penyusunan <i>Project</i> Charter dan Stakeholder Register	50%	Kelengkapan dokumen dan relevansi isi dengan proyek.	
Pengelolaan Kanban Board	20%	Keteraturan tugas dalam board dan penyesuaian WIP limit.	
Dokumentasi Video	10%	Kejelasan penyampaian ide proyek dalam presentasi.	

KESIMPULAN

Tahap inisiasi adalah pondasi penting dalam manajemen proyek perangkat lunak. Dengan memahami konsep inisiasi, menyusun *Project Charter*, dan menggunakan metode Kanban secara efektif, mahasiswa akan lebih siap dalam mengelola proyek berbasis tim secara profesional.

TEMPLATE PROJECT CHARTER

1. Informasi Umum

- Nama Proyek: [Isi Nama Proyek]
- Tanggal Pembuatan: [DD/MM/YYYY]
- Manajer Proyek: [Nama Manajer Proyek]
- **Tim Proyek:** [Nama-nama anggota tim]

2. Tujuan dan Manfaat Proyek

- Tujuan:
 - [Deskripsikan tujuan utama proyek]
 - o [Tambahkan tujuan tambahan jika ada]
- Manfaat:
 - [Manfaat utama dari proyek ini]
 - o [Dampak positif yang diharapkan dari proyek]

3. Target Pengguna

- Segmentasi Pengguna:
 - [Siapa yang akan menggunakan proyek ini?]
 - o [Karakteristik utama pengguna]
- Kebutuhan Pengguna:
 - [Apa masalah utama yang dipecahkan proyek ini?]
 - [Bagaimana solusi ini membantu pengguna?]

4. Ruang Lingkup Proyek

- Fitur Utama:
 - [Deskripsi fitur utama proyek]
 - [Tambahkan fitur lainnya jika ada]
- Eksklusi (Yang Tidak Termasuk):
 - [Hal-hal yang tidak termasuk dalam cakupan proyek]

5. Batasan Proyek

- **Kendala Waktu:** [Batas waktu penyelesaian proyek]
- Kendala Anggaran: [Estimasi biaya proyek jika ada]

• Sumber Daya: [Keterbatasan tenaga kerja, alat, dll.]

• **Teknis:** [Batasan teknis seperti platform yang didukung]

6. Teknologi yang Digunakan

• Bahasa Pemrograman: [Bahasa yang digunakan]

• Framework/Library: [Teknologi pendukung]

• **Database:** [Jenis database yang digunakan]

• Lainnya: [Alat atau teknologi tambahan]

7. Milestone Proyek

No	Milestone	Deskripsi	Estimasi Waktu
1	[Milestone 1]	[Deskripsi]	[Waktu]
2	[Milestone 2]	[Deskripsi]	[Waktu]
3	[Milestone 3]	[Deskripsi]	[Waktu]

Disetujui oleh:

Template Stakeholder Register

No	Nama Stakeholder	Peran	Kepentingan	Pengaruh	Strategi Pengelolaan
1	Nama Stakeholder	Kaprodi	Tinggi	Tinggi	Update rutin, meeting bulanan
2	Nama Stakeholder	Mata kuliah	Tinggi	Tinggi	
3	Nama Stakeholder				
4					